



PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TINGKAT SD

SHINTA AGUSTIRA¹, RINA RAHMI²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

¹shintaagustira1608@gmail.com, ²rina.rahmi@staindirundeng.ac.id

Abstrak


Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan lebih mudah di mengerti yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, ada banyak sekali media pembelajaran yang bisa di gunakan baik dari lingkungan maupun dari buatan pabrik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar (SD). Adapun jenis penelitian yang Digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode kajian literatur review. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang di peroleh dari berbagai sumber yang meliputi artikel ilmiah, buku dan sebagainya yang di anggap relevan dengan penelitian ini, yang kemudian di analisis menggunakan teknik content Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di pengaruhi oleh penggunaan media dalam pembelajaran, ada banyak sekali manfaat dalam penggunaan media pembelajaran yaitu pembelajaran akan lebih menarik, materi yang di ajarkan lebih mudah di pahami oleh siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar.

Abstract

Learning media is a tool that can be used by teachers in the learning process to create interesting and easier-to-understand learning that is in accordance with learning objectives. This article aims to examine the use of appropriate learning media to improve student learning outcomes at the elementary school (SD) level. The type of research used in this study is a qualitative research method of literature review. The data collection technique uses documentation techniques obtained from various sources which include scientific articles, books and so on that are considered relevant to this research, which are then analyzed using content analysis techniques. The results show that student learning outcomes are influenced by the use of media in In learning, there are many benefits in using learning media, namely learning will be more interesting, the material being taught is easier for students to understand

Keywords: Learning Media, Learning Outcomes.

Received:13-07-2022	Accepted:03-08-2022	Published:05-08-2022
©Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia		
https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267		
		

PENDAHULUAN

Pada mulanya media pembelajaran hanya di anggap sebagai alat untuk membantu para pendidik dalam mengajar (teaching aids) alat bantu dalam mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual seperti gambar, model grafis atau benda nyata lainnya. Alat bantu tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang nyata serta memotivasi dan mempertinggi daya ingat para peserta didik.

Pada pertengahan abad 20 usaha pemanfaatan alat visual mulai dilengkapi dengan peralatan audio, maka lahirlah peralatan audio visual pembelajaran. Usaha-usaha untuk membuat pelajaran menjadi lebih konkret terus di lakukan, media yang hanya di pandang sebagai alat bantu pembelajar telah di beri wewenang untuk membawa pesan belajar, dan merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, pemakaian media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar, sehingga tercapainya hasil belajar yang memuaskan.

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran, sebagai komponen media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Media dalam pembelajaran erat kaitannya dengan hasil belajar, dengan adanya media maka pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang akan di capai. belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif permanen di hasilkan dari pengalaman. dalam pembelajar tentu akan ada hasil yang akan di capai yaitu hasil dari pembelajaran tersebut. Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan atau kecakapan yang dapat di capai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang telah di rancang dan di laksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik sehingga siswa lebih dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, kemampuan siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran yang di gunakan oleh guru dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa karena media pembelajaran yang menarik dan lebih mudah di mengerti karena sesuai dengan kebutuhan siswa.

Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya media maka tercipta pembelajaran yang menarik sehingga siswa dengan mudah mencerna apa yang telah di lihat secara jelas. Sebagai seorang guru harus mampu dalam menciptakan pembelajaran sekreatif mungkin agar siswa tidak jenuh dan bosan, maka dari itu guru dapat memakai alat bantu saat berlangsungnya pembelajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran di kemukakan dalam penelitian Kurniawan dan trisharsiwi (2016), bahwa media pembelajaran, menjadikan peserta didik Senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar

dapat di peroleh dengan maksimal,dengan adanya kemajuan media pembelajaran maka hasil yang di capai juga akan lebih baik.

Hasil belajar merupakan perubahan Perilaku dan kemampuan yang didapatkan Oleh peserta didik setelah belajar, yang Wujudnya berupa kemampuan kognitif, Afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai Pengukuran dari penilaian kegiatan belajar Atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, Huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil Yang sudah dicapai peserta didik pada periode Tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta Didik dapat memperoleh hasil belajar yang Sesuai dengan standar yang ditetapkan atau Sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua Peserta didik dapat mencapai hasil belajar Yang maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh Adanya berbagai faktor, salah satunya Penggunaan media pembelajaran yang belum Maksimal.

Mengacu pada latar belakang di atas, maka perlu kiranya ada penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran,oleh karena itu Dilakukan kajian ulang tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan teknik analisis studi literatur yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran. Pengumpulan data di kumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda akan tetapi masih dengan pembahasan yang sama dan juga menggunakan hasil observasi dari beberapa sumber. Content Analysis di gunakan sebagai metode untuk menganalisis data, arikunto mengatakan bahwa content Analysis adalah metode yang di gunakan sebagai sumber informasi baik dalam bentuk rekaman, gambar, suara, tulisan dan lain- lain secara subjektif dan sistematis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu ide yang sangat penting untuk menghindari kejenuhan para peserta didik karna Pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat membangkitkan semangat mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar. Menurut miarso bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media pembelajaran adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk lebih memahami materi yang di sampaikan

Guru merupakan peran uatam untuk mewujudkan kemajuan pendidikan di sekolah, oleh karena itu di perlakukan media untuk mempermudah siswa menguasai materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, media pembelajaran juga di perlukan sebagai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, motivasi, Kreativitas dan lain sebagainya untuk menunjang hasil pembelajaran. Agar Pembelajaran dapat meningkatkan

hasil belajar salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemilihan media dan prasarana yang tepat sehingga dapat meningkatnya kompetensi dalam diri siswa. Menurut Arsyad pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat menimbulkan minat yang baru, membangkitkan motivasi/ rangsangan kegiatan dalam belajar. Dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Dengan menggunakan media guru juga dapat meningkatkan dan Mengarahkan perhatian siswa sehingga akan timbul minat dan motivasi serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Pada tingkat sekolah merupakan masa-masa dimana siswa masih memerlukan adanya bimbingan belajar, mereka juga di katakan sebagai pengamat yang baik maka dari disini lah letak pentingnya media sebagai perantara yang membawa informasi atau materi dari sumber belajar pada siswa. Jika Media itu baik dan tepat sesuai muatan maka informasi akan di terima baik oleh siswa. disinilah peranan media sangat di perlukan terumata pada tingkat sekolah dasar

Menurut Salmiyah membagi hasil belajar manjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. sedangkan ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

Menurut Hani, media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar sedangkan menurut AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi.

Menurut Daulae, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih terarah. Media pembelajaran juga bisa di definisikan sebagai sesuatu yang dapat di gunakan untuk penyampaian pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang di sampai oleh guru dapat di pahami oleh siswa dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, untuk membantu siswa agar lebih memahami apa yang di sampaikan dan membuat Pembelajaran lebih menarik sehingga timbulnya minat belajar siswa dan terciptanya hasil belajar yang baik.

Jika di tinjau dari segi penggunaan media di kaitkan dengan indera yang di gunakan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan maka media diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu media pandang (visual), media dengar (audio), dan media pandang dengar (audio visual). Adapun penjelasan tentang jenis jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pandang/lihat (visual)

Media ini berkaitan dengan Indra penglihatan, media pengajaran yang berupa alat bantu pandang (visual Aids) secara umum dikatakan dapat berguna dalam hubungannya dengan motivasi, Ingatan, dan pengertian. Media visual memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman, memperkuat ingatan, dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Media pandang (visual) dibagi menjadi dua media yaitu pandang non proyeksi dan media pandang berproyeksi. Yang di maksud dengan media non proyeksi adalah media yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bersifat dua dimensi maupun tiga dimensi dan dalam menggunakannya tidak di perlukan adanya listrik. Sedangkan media berproyeksi adalah media pandang yang dalam proses pengoperasiannya memerlukan aliran listrik dan penyorotan dengan cahaya sehingga bisa di lihat oleh pengguna media tersebut.

2. Media dengar atau audio

Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran, pesan yang di sampaikan di sajikan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa Lisa) maupun non verbal. Media audio dapat menarik dan mendorong siswa untuk mempelajari materi dengan lebih banyak. Dengan mengandalkan pendengaran siswa akan terus berusaha mencari tau karna rasa penasarannya yang tinggi.

3. Media lihat dengar (audio visual)

Media pengajaran yang paling menarik dalam pembelajaran adalah media dengar dan lihat, dengan media ini siswa dapat melihat dan mendengar yang di tayangkan oleh guru sehingga Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Yang termasuk jenis media audio visual adalah televisi, VCD, dan lainnya yang dapat menampilkan gambar dan suara.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka manfaat dari adanya media pembelajaran adalah untuk memperlancar proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya, mulai dari yang paling kecil, sederhana, dan yang murah sampai yang tercanggih, ada media yang bisa di ciptakan oleh guru itu sendiri, dan ada juga media yang di produksi pabrik, ada media yang dapat di manfaatkan dari lingkungan sekitar dan ada juga media yang dirancang khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari banyaknya media, namun pada kenyataannya tidak banyak jenis media yang dapat di gunakan oleh guru di sekolah, dari beberapa media yang paling banyak di gunakan sampai sekarang oleh guru di sekolah terutama pada tingkat sekolah dasar adalah media cetak (buku), hampir semua sekolah menggunakan buku, selain itu banyak juga sekolah yang sudah menggunakan media gambar, model grafis, dan overhead proyektor (OHP).

Pengaruh penggunaan media pembelajaran pada pendidikan memidah proses belajar mengajar siswa dan guru, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media media akan lebih jelas maknanya sehingga lebih bisa di pahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan dari bahan ajar. Metode pembelajaran lebih bervariasi tidak hanya komunikasi

verbal melalui penyampaian melalui lisan, serta siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan juga Membuat guru tidak kehabisan tenaga dalam penyampaian materi.

Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam lingkungan sekolah saja tetapi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja saat di perlukan, contohnya peserta didik bisa belajar menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, smartphone dan lain sebagainya. Dalam hal ini pengajar dapat memberi arahan kepada siswa supaya tercapainya tujuan yang ingin di capai dengan adanya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengajar, karna pengajar sangat berperan penting dalam menentukan media pembelajaran, pengajar harus memilih media pembelajaran yang akan di gunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut, guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar adalah membuat pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan yang pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dengan mudah di pahami oleh peserta didik, metode pembelajaran lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.

Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran sangat banyak manfaatnya, media sebagai integral Pembelajaran di dalam kelas atau sebagai cara utama guru saat Pembelajaran berlangsung. Adapun manfaat dari media pembelajaran menurut Azhar arsyid dalam (Rhizal, 2011) yaitu Pembelajaran yang di sampaikan lebih aktif, Pembelajaran yang di sajikan lebih menarik media bisa di katakan sebagai penarik perhatian siswa, Pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan, lamanya waktu Pembelajaran dapat di persingkat karna media hanya memerlukan waktu yang singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan memungkinkan dapat di mengerti oleh siswa.

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa Sehingga dapat menghasilkan belajar yang baik
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas tujuannya sehingga dapat lebih mudah di mengerti oleh siswa dan siswa dapat menguasai tujuan dari pembelajaran tersebut
- c. Metode mengajar yang lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan atau angka dari penilaian satu Pembelajaran. Konsep belajar juga di kemukakan oleh hamalik (dalam Novita, 2019) yang berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan apersepsi. Kemudian Putri menyatakan bahwa hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah kemudian di nyatakan dalam skor dan di peroleh hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Milala, 2019) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di tunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar, dan biasanya di tujukan dengan nilai tes yang di berikan oleh guru.

Hasil belajar adalah interaksi dari suatu individu tersebut secara aktif dan positif dengan lingkungannya, menurut Oemar Hamalik (Dalam Nurrita, 2018) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadinya perubahan pada tingkah laku diri orang tersebut, selanjutnya Winkel juga menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang ada di dalam diri siswa yang telah menjadi milik pribadi seseorang.

Dari kajian di atas maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di berikan guru kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, kemampuan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Hasil belajar juga dapat di artikan sebagai seberapa jauh tingkat keberhasilan yang di miliki siswa selama proses belajar yang dapat di ukur dengan menggunakan skor yang di peroleh dari hasil serangkaian tes yang telah di laksanakan.

Dari beberapa pengertian yang telah di jelaskan dapat di simpulkan bahwa hasil belajar mengajar yang diperoleh setiap individu setelah menyelesaikan proses pembelajaran di sekolah yang telah di nyatakan dengan keberhasilan yang di peroleh baik dari segi kognitif maupun psikomotorik.

Menurut Wulandari dan Endang, Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, di antaranya yaitu :

1. Proses belajar mengajar akan lebih menarik

Dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan Pendidik dalam mengajar siswa tentang materi yang di sampaikan.

2. Efisiensi dalam proses pembelajaran dapat berkembang dengan baik dan sejalan

Siswa belajar dengan media yang digunakan dalam pembelajaran maka kegiatan pembelajaran akan jauh lebih meningkat karena dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dan guru dalam proses penyampaian materi akan lebih sejalan dengan memberikan materi yang mudah di pahami terlebih dahulu kemudian baru di lanjutkan dengan yang lumayan sulit.

3. Membantu siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar

Media yang menarik dan bagus sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu siswa untuk fokus terhadap materi yang di berikan oleh guru, tidak timbulnya rasa bosan ketika berada di dalam ruangan kelas saat berlangsungnya Pembelajaran.

4. Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran

Dengan adanya media dalam pembelajaran maka motivasi belajar siswa akan lebih meningkat dalam menerima bahan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

5. Dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh saat belajar mengajar

Saat proses pembelajaran berlangsung siswa benar-benar bisa memahami materi yang di ajarkan, bukan hanya secara abstrak, dengan menggunakan media saat Pembelajaran guru dapat menyampaikan materi secara utuh dan dapat dilihat langsung, sehingga siswa memiliki pengalaman yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perolehan nilai atau angka yang di dapat selama mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya yaitu proses pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, dan dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh saat belajar mengajar.

KESIMPULAN

Dari hasil uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya media pembelajaran yang di ciptakan akan lebih menarik sehingga anak-anak dapat memahami dengan mudah, media yang digunakan ada berbagai macam baik berupa visual maupun audio visual. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam menjalankan media tersebut, karena siswa hanya menjalankan apa yang sudah di ajarkan, jadi sebagai seorang guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa, karena pada umumnya siswa pada tingkat sekolah dasar lebih menyukai belajar memakai media karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan saja tetapi juga bisa melihat ataupun mempraktikkannya sehingga akan terciptanya hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikatakan penggunaan media sangat bermanfaat dalam pembelajaran hal ini di karenakan siswa akan lebih merasa senang saat Pembelajaran, siswa bisa mengekspresikan dirinya serta dapat melihat dan mendengar yang ingin di ketahui yang bersangkutan dengan pembelajaran. Sehingga Pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reza Rizki Ali. “Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran.” Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/3618/>.
- Daulae, Tatta Herawati. “Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran.” *FORUM PAEDAGOGIK* 10, no. 1 (30 Juni 2019): 52–63. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>.
- Kurniawan, Taufik Dwi, dan Trisharsiwi Trisharsiwi. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosia Lsiswa Kelas V Sd Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahunajaran2015/2016.” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i1.739>.
- MILALA, VENI VERA BR. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Ivsd Negeri 040469 Surbakti Tahun Pelajaran 2018/2019.” Skripsi, UNIVERSITAS QUALITY, 2019. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/138/>.

- Muyaroah, Siti. “Efektifitas Mobile Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 46, no. 1 (3 Juli 2017): 23–27. <https://doi.org/10.15294/lik.v46i1.10183>.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira Pratama. “Indonesian Journal of Primary Education,” t.t., 9.
- Nurrита, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (27 Juni 2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Putri, Ayu Ade Anjelina. “Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 1 (14 Juli 2018): 21–23. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14621>.
- Rahma, Ajeng Wulandari, dan Endang Purbaningrum. “JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS,”
- Ristanto, Rizhal Hendi. “Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Dengan Multimedia Dan Lingkungan Riil Terhadap Prestasi Belajar.” *Educatio* 6, no. 1 (6 Juni 2011): 53–68. <https://doi.org/10.29408/edc.v6i1.23>.
- Salmiyah, Salmiyah. “Peningkatan Hasil Belajar Pai Aku Senang Berwudhu Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Sdn Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban.” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 1, no. 1 (1 September 2021): 1751–60.
- Simbolon, Dedi Holden, dan Sahyar --. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Eksperimen Riil dan Laboratorium Virtual terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21, no. 3 (14 Desember 2015): 299. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i3.192>.
- Subakti, Hani, Keren Hapkh Watulingas, Nana Harlina Haruna, Mesra Wati Ritonga, Janner Simarmata, Ahmad Fauzi, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Siska Yulia Rahmi, Dina Chamidah, dan Agung Nugroho Catur Saputro. *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.